

ANALISIS ROA, DER DAN TATO PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk

Oleh:

**NI KADEK MERIANTI
NIM: E21. 19. 200**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN**ANALISIS ROA, DER DAN TATO PADA PERUSAHAAN
PT MAYORA INDAH Tbk****Oleh****NI KADEK MERIANTI**

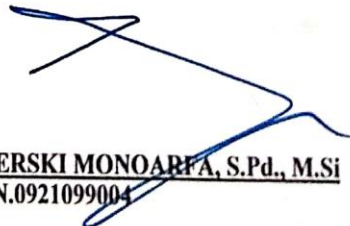
E2119200

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I

MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN.0920057402

PEMBIMBING II

SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN.0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ROA, DER DAN TATO PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk

OLEH:

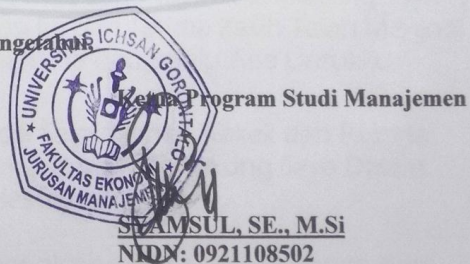
NI KADEK MERIANTI

E2119200

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM (Ketua Penguji) : 
2. Sri Dayani Ismail, SE., MM (Anggota Penguji) : 
3. Tamsir, SE., MM (Anggota Penguji) : 
4. Muhammad Anas, SE., MM (Pembimbing Utama) : 
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si (Pembimbing Pendamping) : 

Mengesahkan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras, Tidak Ada
Keberhasilan Tanpa Kebersamaan, Tidak Ada
Kemudahan Tanpa Doa
(Ridwan Kamil)*

*Temukan Keabadian Yang Sedang Kau Cari
Dalam Dirimu Sendiri.
(Yajur Weda : 32:11)*

*"Jangan Pernah Membandingkan Dirimu Dengan Orang Lain
Karena Setiap Orang Mempunyai Kelebihan dan
Kekurangannya Masing-masing"*

PERSEMBAHAN

Terima Kasih Kepada Shang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) Karena Atas Berkat dan Rahmat-Nya Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi ini Tepat Waktu

Segala Perjuangan Saya Hingga Titik Ini Saya Persembahkan Kepada Dua Orang Paling Berharga Dalam Hidup Saya Yaitu Ayah dan Ibu Saya Yang Selalu Senantiasa Mendukung Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini dan Terima Kasih Telah Menjadi Orang Tua Yang Sempurna dan Selalu Ada Untukku

Terima Kasih Kepada Adik Saya, Nenek, Kakek dan Beserta Keluarga Besar Yang Senantiasa Mendukung Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

Untuk Teman-teman Seangkatan Serta Teman-teman Kost Fadilla, Terima Kasih Atas Bantuan dan Kerjasamanya Selama ini

Serta Semua Pihak Yang Telah Membantu Selama
Menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Merampungkan Skripsi Jelas Bukanlah Momen Muda Yang
Kujalani Sebagai Mahasiswi. Terima Kasih Kepada Kedua Bapak
Pembimbing Saya Telah Meluangkan Waktunya Membimbing
Saya Menyelesaikan Skripsi ini.

"Terima Kasih Kepada Diri Saya Sendiri Karena Menjadi Diri
Sendiri dan Mampu Menyelesaikan Tugas Akhir ini.,
"GUMAWO".

*ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
2022*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. dalam skripsi tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022

t pernyataan



Ni Kadek Merianti
NIM : E2119200

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Analisis ROA, DER dan TATO pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk”, sesuai yang direncanakan. Karya ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo,
- Bapak Dr.Musafir, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM, selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini
- Bapak Sulerski Monoarfa, S, Pd, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini
- Bapak Muhammad Fuad Alamsyah, SE, M. Sc selaku pengelola PT Galeri BEI Unisan yang telah memberikan izin penelitian
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini

- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan atas saran dan kritikan yang bersifat membangun dari dewan penguji demi kesempurnaan skripsi lebih lanjut sekalipun kesempurnaan itu milik Tuhan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan.

Gorontalo.....2022

NI KADEK MERIANTI
NIM: E21. 19. 200

ABSTRACT

NI KADEK MERIANTI, E2119200. THE ANALYSIS OF ROA, DER, TATO IN THE COMPANY PT MAYORA INDAH Tbk

Anlyzing financial performance using financial ratios is very infortant for every Company. The financial Ratio analysis helps the shareholder finde the compan's financial performance. It is an asessment for potential investors to invest their capital. The perpourse of the study is to analyz the development of PT Mayora Indah Tbk's. Financial performane for the last four years 2018 thraough 2021 bay using the ratio of return of asset, that to equity ratio and total asset turn over.the mhetod used in this research is a qualitative-quantitative analyisis method. The reseult so that the return on asset ratio of PT Mayora Indah Tbk decreases. Debt to equity ratio of PT Mayora Indah Tbk is stable. The total asset turn over ratio fluctuaties.

Keywords : Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over

ABSTRAK

NI KADEK MERIANTI, E2119200, ANALISIS ROA, DER DAN TATO PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk

Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan karena melalui analisis rasio ini para *shareholder* dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dan merupakan penilaian bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama empat tahun terakhir yaitu 2018 sampai 2021 dengan menggunakan rasio *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang dikualitatifkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Retrun On Asset* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan, rasio *Debt To Equity Ratio* PT Mayora Indah Tbk dalam keadaan stabil dan rasio *Total Asset Turnover* berfluktuatif.

Kata kunci : *Retrun On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud Penelitian.....	4
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian dan fungsi Manajemen Keuangan.....	5
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	7
2.2. Sumber-sumber Keuangan Perusahaan.....	11
2.3. Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.4. Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
2.5. Rasio Keuangan.....	17
2.5.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	17
2.5.2. Macam-Macam Rasio Keuangan.....	18
2.6. Kerangka Pikir.....	25
2.7. Hipotesis.....	25
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Obyek Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.2.1. Teknik Penelitian.....	26
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3.1. Jenis Data.....	28
3.3.2. Sumber Data.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Analisis Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.1.1. Sejarah Singkat PT Mayora Indah Tbk.....	30
4.1.2. Visi Dan Misi PT Mayora Indah Tbk.....	32

4.1.3. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk.....	33
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	34
4.2.1. Hasil Penelitian.....	34
4.2.2. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional variabel.....	27
Tabel 4.1 Data-Data <i>Retrun On Asset</i>	34
Tabel 4.2 Data-Data <i>Debt To Equity Ratio</i>	37
Tabel 4.3 Data-Data <i>Total Asset Trun Over</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis semakin hari semakin pesat dan tidak dapat dihindari oleh para pengusaha, oleh karena itu dengan berbagai langkah strategi yang terbaik dilakukan oleh setiap perusahaan agar dapat meraih pangsa pasar dan tetap mampu bertahan menjalankan usahanya untuk menghadapi pesaingnya. Salah satu diantaranya yang biasa dilakukan oleh perusahaan adalah tetap menjaga kestabilan penggunaan dana secara efektif dan efisien, hal ini dimaksudkan agar tingkat kesehatan keuangan perusahaan berada pada kondisi yang baik. Dengan adanya tingkat kinerja keuangan yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan diharapkan perusahaan mampu mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin serta dapat memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya.

Untuk mengetahui perusahaan tersebut dalam kondisi kinerja keuangan yang baik, maka dibutuhkan sebuah penganalisaan laporan keuangan secara empiris sebagai salah satu alat terpenting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan ke pihak *shareholder* dan laporan ini menyediakan sejarah keuangan dari sebuah perusahaan. Di sisi lain, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat dipergunakan dalam menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan baik perusahaan milik pribadi maupun perusahaan publik.

Selain membuat laporan keuangan, perusahaan juga diharuskan menganalisis laporan keuangannya secara berkesinambungan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses pengamatan kinerja yang dicapai perusahaan hubungannya dengan lingkungan industri dan ekonomi yang bertujuan dalam pengambilan keputusan pada kondisi tertentu. Pada umumnya, keputusan yang akan diambil oleh para *shareholder* terkait dengan tingkat keamanan modal yang digunakan oleh perusahaan dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya sehingga dapat diketahui sejauhmana tingkat kesehatan yang terjadi pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis kinerja finansial dilakukan dengan tujuan agar kondisi kesehatan perusahaan dapat diketahui oleh pimpinan perusahaan secara *time serries* pada masa lampau dan mampu memperidiksi kondisi keuangan pada masa akan datang dan hal ini juga berguna bagi pihak-pihak luar yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan perusahaan, misalnya calon investor, pihak *shareholder* dan Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Begitu pentingnya informasi laporan keuangan perusahaan dalam menilai perkembangan kinerja perusahaan dan juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Financial Statement suatu perusahaan adalah suatu hal yang krusial karena merupakan cerminan dari keberhasilan suatu perusahaan, disamping itu laporan

keuangan juga digunakan oleh pihak pengambil keputusan dalam perusahaan untuk menambah atau mengurangi modal usahanya ke depan berdasarkan kronologis capaian laba maksimal yang diperoleh berdasarkan pada tahun-tahun sebelumnya dengan penggunaan biaya yang seefisien mungkin, laporan keuangan perusahaan juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Dalam mengukur keberhasilan perusahaan atau istilah kinerja perusahaan berhasil atau tidak, maka sudah barang tentu ada beberapa hal yang menjadi tolak ukurnya diantaranya adalah dengan menganalisis *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan tersebut. *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan assetnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan modal. Sedangkan *Total Asset Turn Over* merupakan barometer atau ukuran efektivitas penggunaan aktiva menghasilkan penjualan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul, "Analisis ROA, DER dan TATO Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu, "Apakah kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk mengalami perkembangan".

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi PT Mayora Indah Tbk diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Bagi praktisi diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi untuk dijadikan referensi atau acuan dalam mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk
3. Bagi penulis, sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan juga untuk menambah wawasan pada umumnya dalam bidang manajemen keuangan
4. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, sebagai referensi khususnya terkait analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan lebih komprehensif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Seiring dengan perkembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan khususnya ilmu manajemen keuangan terus berlanjut, maka semakin komprehensifnya ilmu manajemen keuangan saat sekarang ini, hal tersebut untuk menjawab tantangan dengan adanya berbagai kasus yang melanda dan mengguncang struktur keuangan suatu perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan aktivitas perencanaan, pengelolaan dan penyimpanan serta pengendalian dana dan aktiva yang ada dalam suatu perusahaan. Manajemen keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari dan harus mempunyai tujuan yang jelas. Manajemen keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan aktiva, cara memperoleh modal dan mengalokasikan modal yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh added value pada aktiva yang dimiliki oleh para investor.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka bermunculanlah para ahli yang memberikan batasan pengertian tentang manajemen keuangan itu sendiri, diantaranya Muslich (2003 : 1) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan keuangan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh

ketidakpastian. Untuk mengenal lebih jauh manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu.

James C. Van Horne dalam Kasmir (2010 : 5) memberikan batasan pengertian financial management merupakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan mendapatkan penyaluran dana dan penggunaan aset berdasarkan beberapa motif secara keseluruhan. Sedangkan Brigham (2008 : 8) mengatakan *financial managment* merupakan bidang yang paling luas dari tiga bidang keuangan yang memiliki kesempatan berkarir yang lebih luas.

Riyanto (2004 : 6) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan semua kegiatan perusahaan yang bersangkutan dengan upaya memperoleh pendanaan yang dibutuhkan dengan biaya yang minimum serta syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta upaya mempergunakan modal tersebut seefisien mungkin.

Pada dasarnya, manajemen keuangan terdiri dari fungsi dan tanggungjawab para bagian keuangan yang meliputi fungsi pokok, Weston & Copeland (2008), yaitu:.

1. Keputusan tentang penanaman modal
2. Pembayaran kegiatan usaha
3. Pembagian dividen pada suatu perusahaan

Menurut Husnan, dkk (2001 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan. Sedangkan Sudana (2011 : 1) mengartikan manajemen pembelanjaan sebagai salah satu bidang manajemen fungsional yang menetapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi

jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek.

Kasmir (2013 : 2) memberikan pengertian pengelolaan finansial sebagai kombinasi dari pada suatu ilmu seni yang menerangkan, menganalisa terkait dengan bagaimana seorang pimpinan bagian keuangan dengan memanfaatkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam mengumpulkan dana, mengelolanya serta membagi modal dengan harapan mampu mendapatkan keuntungan ataupun kesejahteraan seluruh pemegang saham dan keberlanjutan bisnisnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan finansial berkaitan dengan bagaimana dengan tata kelola pembelanjaan yang diawali dengan memperoleh sumberdaya keuangan dan menggunakannya dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Syamsuddin (2009 : 8), menyatakan bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

a. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan bagaimana mentransformasikan sebuah data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang bisa dipergunakan dalam memantau kondisi finansial, merencanakan keperluan-keperluan modal waktu ke depan, memperidiksikan proyeksi produktivitas dan menentukan macam-macam modal pembelanjaan.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan dalam mengalokasikan besarnya setiap aset juga macam-macam aset yang penting dalam perusahaan dan struktur aset yang dimaksud akan dimasukkan ke sebelah debet neraca. Pengalokasian pada setiap komponen aset yang bermakna berapa jumlah rupiah yang mesti diperuntukkan pada setiap elemen aset dalam hal ini aset lancar dan aset tetap.

c. Pengaturan struktur modal dan struktur keuangan perusahaan

fungsi ini berhubungan dengan komponen yang di sisi kanan atau disebut pasiva dalam neraca perusahaan. Hal-hal yang berhubungan dengan struktur keuangan, yakni:

1. Menentukan pengalokasian yang paling baik antar *current liabilities* dan investasi jangka panjang. Pentingnya menentuiukan bagian ini pada setiap *current liabilities* dan investasi jangka panjang mampu memengaruhi rentabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
2. Menentukan *current liabilities* dan investasi jangka panjang yang krusial pada korporasi.

Menurut Martono dan Marjito (2012 : 4-6) bahwa terdapat tiga pokok manfaat pembelanjaan, yakni :

1. Keputusan Investasi (*Invesment Decision*)

Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh individu atau organisasi terhadap aset riil maupun aset finansial dengan maksud untuk memperoleh pendapatan pada waktu yang akan datang. Aset riil merupakan aset yang berwujud. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva

berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan (*financing decition*)

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Penetapan menyangkut dana yang bersumber dari dalam dan luar perusahaan yang dibutuhkan dalam rangka untuk mendanai investasi
- b. Keputusan mengenai keseimbangan keuangan yang paling baik yang biasa disebut struktur modal yang maksimal..

3. Keputusan pengelolaan asset (*assets management decition*)

Apabila aktiva diperoleh dengan ketepatan pendanaan, maka aktiva-aktiva tersebut membutuhkan manajemen secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain di perusahaan bertanggungjawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Menurut Irawati (2006 : 1), bahwa aktivitas pokok finansial terdiri atas 2 bagian, yakni :

- a. Aktivitas pencarian pendanaan (*obtainof fund*).
- b. Aktivitas menggunakan pedanaan (*alocation of fund*)

Menurut Martono dan D. Agus Marjito (2012 : 13), bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Setiap fungsi manajemen keuangan perlu dipertimbangkan masalah tujuan perusahaan, memaksimalkan gabungan dari ketiga aturan finansial yang dapat mendongkrak nilai asset untuk semua investor. Tiga kegunaan pengelolaan finansial keuangan perlu pertimbangan yang matang membawa perubahan kesesuaian pada *price share* di pasar. Menurut Harmono (2009 : 6) dapat dirinci dalam tiga bentuk kebijakan keuangan perusahaan, yaitu :

1. Keputusan Investasi
2. Keputusan Pendanaan, dan
3. Kebijakan Deviden.

Menurut Fahmi (2014 : 2) *financial management* adalah kompleksitas dari ilmu dan seni yang mengkaji, membahas dan menganalisa terkait dengan seorang departemen finansial dengan mempergunakan semua sumber daya korporasi dalam rangka mencari pendanaan, pengelolaan dana dan menyalurkan dana dengan harapan dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran untuk semua investor serta kelanjutan bisnis untuk korporasi.

Beberapa pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum penulis menyimpulkan definisi dari pada manajemen keuangan yaitu suatu studi yang membahas tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan mendapatkan dana, melakukan pendanaan, pengelolaan aset perusahaan dalam upaya untuk memenej finansial perusahaan sehingga memperoleh keuntungan

secara maksimal dengan melalui kinerja secara efektif dan efisien berdasarkan sinkronisasi keilmuan yang berkaitan dengan hal tersebut.

2.2. Sumber-sumber Keuangan Perusahaan

Pada uraian sebbelumnya telah banyak dikemukakan mengenai pengertian serta fungsi keuangan dan pada bagian ini akan dijelaskan mengenai sumber-sumber keuangan. Sumber keuangan perusahaan merupakan suatu bagian atau faktor yang sangat menunjang bagi kelancaran aktivitas dalam perusahaan. Dengan tersedianya dana yang cukup, maka kondisi dalam proses kegiatan perusahaan akan lebih baik, sebaliknya jika perusahaan memiliki dana yang kurang atau tidak memungkinkan, maka merupakan penghambat dalam kegiatan operasi, dimana kegiatan itu besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan serta sasaran yang diharapkan yaitu memperoleh keuntungan dan menjaga kelangsungan kegiatan operasi perusahaan.

Kebutuhan pendanaan perusahaan harus terpenuhi sesuai kondisi untuk membelanjai operasinya. Berdasarkan darimana sumber modal itu diperoleh maka keuangan dapat dibedakan antara keuangan yang berasal dari luar perusahaan dan keuangan dari dalam perusahaan. Untuk lebih mengetahui penjelasan mengenai sumber keuangan perusahaan, Riyanto (2010 : 15) mengemukakan bahwa “ada dua sumber perolehan modal pada perusahaan, yaitu bersumber dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan keuangan yang bersumber dari luar perusahaan (*eksternal financing*)”.

Kuangan eksternal perusahaan adalah keuangan yang bersumber dari luar perusahaan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan. Keuangan

ini digunakan dalam pemanfaatan pemenuhan keperluan modal bersumber dari pemilik atau calon pemilik, peserta dan bagian-bagian untuk modal saham dan modal peserta yang berubah menjadi modal internal pada perusahaan yang bersangkutan. Model keuangan tersebut pada literature finansial disebut “pembelanjaan sendiri”. Disamping itu keuangan dari luar perusahaan yang dapat dipenuhi dalam bentuk pinjaman (kredit dari bank, hutang usaha, hutang pajak dan hutang lain-lain), semua itu merupakan hutang atau modal pinjaman yang mana dari penggunaan pinjaman/utang tersebut disertai kewajiban-kewajiban tertentu berupa beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berikut perbedaan antara modal pinjaman dan modal intern :

1. Modal Pinjaman

- a. Waktu pemakaiannya memiliki keterbatasan
- b. Bagian biaya paten dalam perusahaan berupa utang
- c. Untuk kepemilikan asal modal pinjaman yang dimaksud, tidak punya hak mengikutsertakan pada aktivitas usaha
- d. Pengembalian cicilan merupakan masalah rutin terhadap perusahaan
- e. Memiliki risiko tanggungan yang cukup tinggi
- f. Perolehannya biasanya menggunakan jaminan.

2. Modal intern

- a. Tidak terbatasnya jangka masa pemakaian
- b. Tidak dimasukkan ke dalam biaya tetap jika perusahaan dalam kondisi untung, namun akan menjadi rugi apabila perusahaan dalam keadaan rugi

- c. Untuk kepemilikan sumber modal intern pada hakekatnya boleh diikuti sertakan dalam pengurusan.
- d. Masalah pencicilan/pengembaliannya tidak merupakan masalah bagi perusahaan.
- e. Risiko yang ditanggung lebih kecil.
- f. Untuk memperolehnya tidak diperlukan jaminan (*collateral*)

Selain yang dikemukakan di atas, sumber keuangan intern yang berasal dari dalam perusahaan dapat juga dijalankan dengan menggunakan penyusutan-penyusutan aktiva tetap yang sementara belum digunakan untuk mengganti aktiva tetap yang lama. Bentuk keuangan ini dinamakan “keuangan intensif”. Sedangkan sumber keuangan intern perusahaan merupakan bentuk keuangan yang mana keperluan modal perusahaan bukan bersumber dari luar perusahaan. Dalam arti sempit bentuk keuangan ini adalah apa yang dinamakan “pembelanjaan intern”.

2.3. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penggambaran keadaan keuangan perusahaan yang diakumulasi setiap periode yang biasanya satu tahun dari laporan keuangan tersebut para investor memperoleh informasi dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan saat sekarang ini dalam periode yang telah ditentukan, (Kasmir, 2016 : 7). Sedangkan menurut Fahmi (2017 : 22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menjelaskan keadaan suatu perusahaan, yang

mana lebih lanjut akan menjadi sebuah informasi yang menjelaskan tentang output suatu perusahaan.

Sugiono dan Edi (2016 : 1) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan output terakhir yang berasal dari aktivitas akuntansi (siklus akuntansi) yang menggambarkan keadaan finansial dan hasil kegiatan sebuah perusahaan pada jangka waktu yang ditentukan dan masa tertentu.

Menurut Gitman (2012 : 44) mengemukakan laporan keuangan adalah laporan tahunan yang wajib disiapkan oleh perusahaan publik terhadap semua pemangku kepentingan dan laporan keuangan merupakan dan dokumentasi aktivitas finansial perusahaan selama periode waktu tertentu.

Senada dengan yang disampaikan oleh Riyanto (2012 : 327) bahwa laporan keuangan menyajikan ikhtisar berhubungan dengan keadaan finansial suatu perusahaan yang berisikan neraca menggambarkan nilai aset, hutang dan modal dalam periode tertentu serta laporan rugi laba yang menggambarkan pendapatan-pendapatan pada waktu tertentu yang pada dasarnya mencakup masa setahun.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012 : 5) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan struktur yang menyiapkan keadaan keuangan sekaligus dengan kinerja keuangan pada sebuah perusahaan atau entitas. Pada umumnya, laporan keuangan bermaksud menginformasikan kondisi keuangan, *cash flow*, kinerja keuangan dari sebuah perusahaan yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dari semua penggunanya.

Sutrisno (2012 : 9) melihat laporan keuangan sebagai laporan akhir proses akuntansi yang disusun dari laporan neraca dan rugi laba, tujuan dilakukannya

penyusunan laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan dari suatu entitas pada sebagian pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan putusan. Demikian halnya yang disampaikan Wahyudiono (2014 : 10) menyampaikan laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggung jawaban dari manajer perusahaan atau pimpinan terkait dengan pengelolaan entitas yang diberikan kepercayaan terhadapnya dari pihak luar atau para pemangku kepentingan.

Munawir (2010 : 5) menyampaikan bahwa laporan keuangan adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah diperoleh entitas. dan pada dasarnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Dimana neraca terdiri dari jumlah aktiva, utang dan modal, sementara untuk laporan rugi laba terdiri dari hasil-hasil dari pendapatan yang telah dicapai dan biaya-biaya yang timbul selama periode waktu tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan adanya sumber dan penggunaan modal yang menyebabkan terjadinya perubahan modal entitas. Sedangkan Harahap (2009 : 105) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah penjabaran keadaan finansial dari hasil usaha pada masa tertentu.

2.4. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilaksanakan perusahaan dalam rangka menilai sejauhmana perusahaan yang bersangkutan sudah melakukan aturan pelaksanaan yang baik dan benar.

Sutrisno (2012 : 53) mengartikan kinerja keuangan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam sebuah periode tertentu yang menggambarkan

tingkat kesehatan entitas tersebut. Sementara kinerja keuangan menurut Fahmi (2014 : 2) kondisi keuangan yang mencerminkan capaian keberhasilan entitas atas berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dan dapat dikatakan bahwa suatu analisa yang digunakan dalam melihat sejauhmana suatu entitas telah menjalankan aturan-aturan pelaksanaan finansial secara baik dan benar.

Capaian prestasi dari manajemen entitas untuk melaksanakan fungsinya yaitu mengelola aktiva secara efektif dan efisien selama periode waktu tertentu diartikan sebagai kinerja keuangan dan sangat diperlukan oleh perusahaan dalam memahami serta menilai sejauhmana tingkat keberhasilan perusahaan berhubungan dengan kegiatan finansial yang sudah dilakukan, (Rudianto, 2013 : 189). Sedangkan Sawir (2015 : 58) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Mulyadi (2007 : 2) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik efektivitas operaional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Demikian halnya dengan apa yang disampaikan oleh Sucipto (2003) bahwa kinerja keuangan merupakan ketentuan dalam penilaian kesuksesan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Sebuah penggambaran keadaan finansial perusahaan pada saat tertentu baik yang berhubungan dengan aspek menghimpun dana dan mendistribusikan dana serta menyalurkannya yang biasanya dinilai dari indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas, Jumingan (2006 : 239).

Ukuran kinerja finansial dapat diukur dalam berbagai macam cara, salah satu cara yang biasa digunakan oleh perusahaan, yakni melalui rasio keuangan. Kasmir (2013 : 110) menyatakan pada dasarnya ada berbagai jenis *financial ratio* yang biasa dipergunakan dalam melihat kinerja sebuah perusahaan, rasio yang dimaksud adalah *liquidity ratio*, *solvability ratio* dan *rentability ratio*.

2.5. Rasio Keuangan

2.5.1. Pengertian Rasio Keuangan

Dalam mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan, maka diperlukan adanya informasi kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan cara membandingkan elemen-elemen yang ada dilaporan keuangan menggunakan alat analisis rasio. Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal serta laporan arus kas, disamping dapat diketahui kinerja keuangan yang terjadi sekarang juga dapat diperidiksi kondisi keuangan pada masa yang akan datang.

Analisa rasio finansial menggambarkan sebuah indikasi tentang bagaimana prospek entitas pada waktu yang akan datang dan kemanfaatan dari pada analisis ini supaya lebih akurat biasanya diperbandingkan dengan hasil analisa ratio perusahaan yang bergrak dalam bidang yang sama berdasarkan dengan standar industri yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kasmir (2014 : 104) mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah aktivitas perbandingan angka-angka sebagai elemen-elemen yang berada pada laporan keuangan perusahaan, untuk membandingkan elemen-elemen tersebut yaitu membandingkan satu per satu baik dibandingkan dalam satu periode maupun

beberapa periode yang telah ditentukan setiap periode akuntansi.

Pernyataan yang sama dikemukakan oleh Fahmi (2014 : 107) bahwa rasio keuangan sangat berguna dalam menganalisa keadaan finansial perusahaan karena pada umumnya penanam saham lebih tertarik pada keadaan keuangan perusahaan yang singkat atau jangka pendek dan jangka menengah karena dianggap perusahaan memiliki kemampuan yang cukup dalam menyelesaikan deviden dan informasi yang diperoleh cukup sederhana yakni menganalisis rasio-rasio keuangan sesuai dengan kebutuhan.

Demikian halnya dengan Harahap yang menyampaikan bahwa pengertian rasio keuangan adalah angka-angka yang didapatkan berdasarkan hasil perbandingan dari satu komponen dengan komponen lainnya yang memiliki keterkaitan yang sesuai atau memiliki relevansi dan signifikan.

Irawati (2006 : 31), mengemukakan bahwa *financial ratio* adalah suatu cara menganalisa pada aspek pengelolaan finansial yang berguna sebagai parameter dalam mengetahui keadaan finansial sebuah perusahaan pada waktu tertentu atau dengan kata lain memperbandingkan dua komponen yang diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi maupun laporan neraca. Sedangkan Marjito (2012 :50), menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

2.5.2. Macam-macam Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisa keuangan dalam menilai kinerja suatu entitas berdasarkan perbandingan data finansial yang ada pada laporan

finansial. Adapun macam-macam rasio finansial adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Marjito (2012 : 53) mengemukakan rasio likuiditas adalah suatu penilaian yang menunjukkan keterkaitan antar kas dengan aset lancar lain dengan utang lancar. Rasio likuiditas dipergunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, kewajiban tersebut bersifat jangka pendek misalnya pembayaran tagihan listrik, gaji pegawai atau utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas juga dianggap sebagai alat perencanaan ke depan, khusus yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang dengan melihat keadaan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan cara membandingkan untuk beberapa periode laporan keuangan pada masa lampau. Menurut Kasmir (2014 : 134) jenis rasio likuiditas, dan rumusnya adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan, sebagaimana dalam bentuk formulanya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick test ratio atau *acid test ratio* (QTR/ATR) yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan kas dan surat-surat berharga yang setara dengan kas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2014 : 134) jenis-jenis rasio solvabilitas dan rumusnya, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan memanfaatkan modal pada perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar assets perusahaan dapat menanggung utangnya atau seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Time Interest Earned Ratio*

Time Interest Earned Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menyelesaikan biaya bunga dengan mempergunakan laba sebelum pajak dan bunga. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva yang dimilikinya dan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Beberapa alat analisis yang digunakan untuk mengukur rasio ini dan rumus yang digunakan menurut Hery (2018 : 179), yaitu:

1. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur jumlah secara keseluruhan assets yang dimiliki oleh perusahaan dioperasikan dalam menunjang penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan dalam mengukur rasio ini, yaitu:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Assets}} \text{ kali}$$

2. *Accounts Receivable Turn Over*

Accounts Receivable Turn Over atau dikenal dengan istilah perputaran piutang usaha yaitu rasio yang digunakan untuk menilai berapa kali modal yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode akuntansi atau dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa piutang usaha berhasil ditagih menjadi uang kas. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$\text{Accounts Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang Usaha}} \text{ kali}$

3. *Inventory Turn Over*

Inventory Turn Over juga disebut sebagai rasio perputaran persediaan yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah penjualan yang akan diperoleh berdasarkan setiap rupiah yang tertanam pada persediaan yang berputar dalam satu periodenya. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah:

$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Biaya Persediaan}} \text{ Kali}$
--

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas sering disebut sebagai rasio keuntungan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu, Marjito (2012 : 53). Adapun jenis rasio yang digunakan untuk mengukur rasio ini menurut Kasmir (2014 : 196), yaitu:

1. *Net Profit Margin Ratio*

Untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan efisiensi aktivitas penjualan yang dijalankan oleh perusahaan

dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan setelah dikurangi pajak selama periode tertentu. Rasio ini dianggap penting karena digunakan untuk menilai pengelolaan semua aset perusahaan apakah sudah efektif dan efisien selama periode waktu tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity*

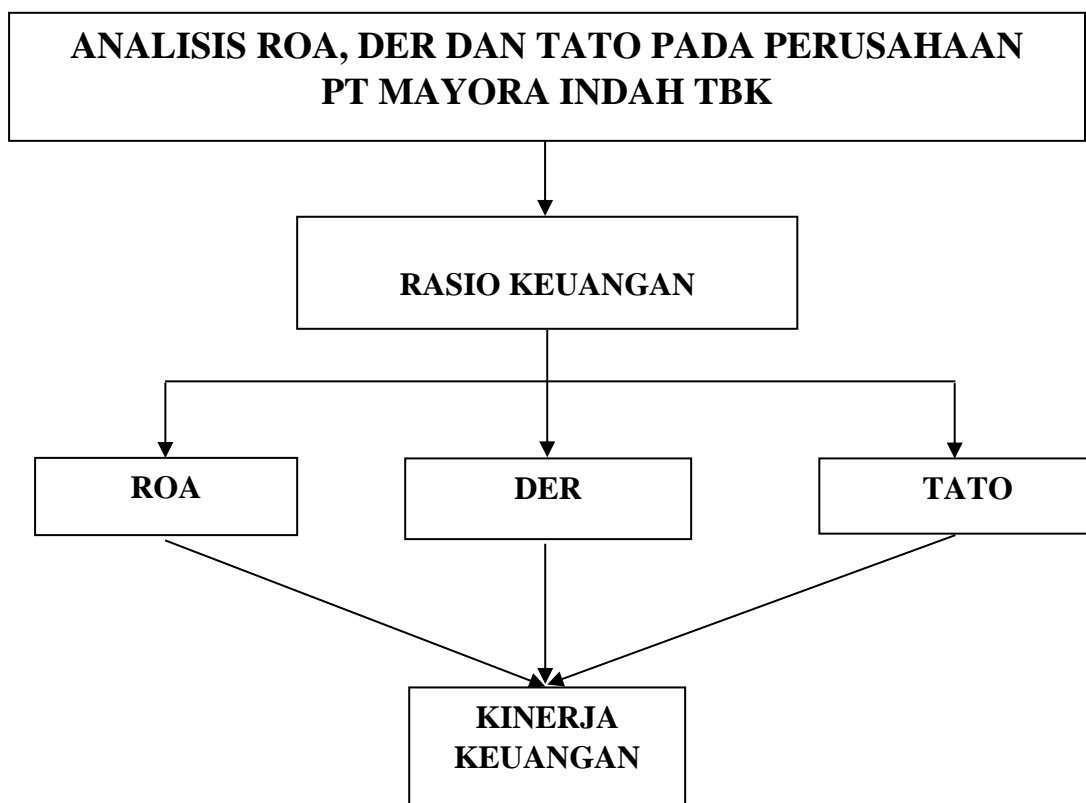
Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sesudah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya. Pentingnya rasio ini karena digunakan untuk menilai pengelolaan modal sendiri perusahaan apakah sudah efektif dan efisien selama periode akuntansi. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.6. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini seperti yang tampak pada gambar berikut:

Gambar Kerangka Pikir



2.7. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu, "diduga bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk mengalami perkembangan".

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini, yaitu *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode tahun 2018 – 2021.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Munawir (2010) bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penganalisis laporan keuangan adalah analisis horisontal dan analisis vertikal. Metode analisis horizontal adalah analisis dengan melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangnya, sedangkan metode analisis vertikal adalah metode analisis yang digunakan apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode horizontal yaitu metode yang ingin dilihat perbandingannya.

3.2.1 Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang dilakukan yaitu teknik analisis rasio yang merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT Mayora Indah Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 – 2021.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman semua pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk. ini, maka peneliti mendiskripsikan setiap variabel termasuk rumus yang digunakan. pada penelitian ini, yaitu:

Tabel. 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
ROA	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan setelah dikurangi pajak selama periode tertentu	a. Laba Bersih Setelah Pajak b. Total Aktiva	$ROA = \frac{LSP}{TA}$	ordinal
DER	Rasio yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan memanfaatkan modal pada perusahaan tersebut	a. Total Utang b. Total Equitas	$DER = \frac{TU}{TE}$	
TATO	Rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur jumlah secara keseluruhan assets yang dimiliki oleh perusahaan dioperasikan dalam menunjang penjualan perusahaan	a. Penjualan b. Rata-rata Total Assets	$TATO = \frac{Penj.}{R2TA}$	

Sumber: Kasmir (2014 : 134) dan Hery (2018 : 179)

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah

a. Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal, misalnya gambaran umum, visi misi dan struktur organisasi.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari informasi laporan keuangan pada PT Mayora Indah berupa data laporan keuangan neraca dan laporan keuangan rugi laba yang diperlukan selama empat tahun terakhir, yakni dari tahun 2018 – 2021.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder dari situs resmi PT BEI dengan link www.idx.co.id berupa data laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini, maka penulis melakukan teknik sebagaimana berikut:

1. Studi Pustaka

Yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji landasan teori yang bersumber dari buku, jurnal dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mengumpulkan informasi berupa data-data laporan keuangan perusahaan misalnya laporan necara dan laporan laba rugi.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang dikualitatifkan dengan menggunakan tiga jenis rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini, Kasmir (2014 : 196), yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini, Kasmir (2014 : 134), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Rumus yang digunakan menurut Hery (2018 : 179), yaitu:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Assets}} \text{ Kali}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi satu tahun kemudian pada bulan Mei 1978. Sebelumnya perusahaan ini berbentuk bisnis industri biskuit rumahan yang sederhana, pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang dengan menasar target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Kemudian perusahaan ini terus berkembang dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1990.

PT Mayora Indah Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di sektor consumer goods khususnya berbagai jenis makanan dan minuman. Saat ini kantor pusat PT Mayora Indah Tbk berada di Jl. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta. Bidang usahanya meliputi industri biskuit, kopi, minuman serbuk dan permen. Adapun merek produknya seperti biskuit roma, better, slai o'lai, sari gandum, coffejoy, permen kopiko, tamarin, beng-beng, astor, choki-choki, torabika, energen, mie gelas, super bubur, le minerale, teh pucuk harum dan lain-lain. Bahkan PT Mayora Indah Tbk sudah mengeksport produknya sampai ke luar negeri dan tersebar di lebih dari 52 negara di dunia. PT Mayora Indah Tbk telah mendapatkan berbagai penghargaan atas prestasinya sebagai salah satu "*Fast Moving Consumer Goods Companies*".

Perkembangan produk-produk PT Mayora Indah Tbk yang telah diakui secara global tidak bisa terlepas dari kinerja masa lalu, terbangunnya integrasi dan

jaringan yang kuat, fasilitas serta sistem pengelolaan logistik serta gudang yang canggih menjadi salah satu faktor pendorong hal tersebut.

PT Mayora Indah Tbk secara resmi listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 4 Juli 1990 dengan harga penawaran saham Rp 9300 per lembar saham. Sebelum listing di Bursa Efek Indonesia, PT Mayora Indah Tbk melakukan IPO terlebih dahulu pada tanggal 25 Mei 1990 dengan melepas 3.000.000 sahamnya kepada masyarakat. saat itu harga penawaran saham perdananya adalah Rp 1000 per lembar saham.

Setelah *listing* di Bursa Efek Indonesia, PT Mayora Indah Tbk sempat melakukan *stock split* beberapa kali. Untuk mengetahui bagaimana dinamika lainnya yang dilakukan emiten PT Mayora Indah Tbk terhadap saham PT Mayora Indah Tbk sejak *listing*. PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu saham yang memiliki kapitalisasi besar saat ini yakni mencapai 50,31 Triliun, seiring pesatnya pertumbuhan perusahaan, beberapa hal lain yang menarik bagi PT Mayora Indah Tbk misalnya pengembangan anak perusahaan untuk mendukung kinerjanya, pemegang saham dan jumlah sahamnya serta dari pergerakan harga sahamnya yang terkini. Pada tahun 2020, saat isu pandemik banyak mempengaruhi harga saham PT Mayora Indah Tbk secara signifikan. Penurunan harga saham PT Mayora Indah Tbk cenderung tidak terlalu tajam. Porsi, jumlah bahkan pihak pemegang saham PT Mayora Indah Tbk dari tahun ke tahun sejak listing sangat mungkin berubah. PT Mayora Indah Tbk termasuk emiten yang cukup rajin membagikan deviden.

4.1.2. Visi dan Misi PT Mayora Indah Tbk

Setiap perusahaan didirikan sudah pasti memiliki visi dan misi sebagai pedoman untuk memajukan usahanya di masa yang akan datang. Adapun visi dan misi PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi PT Mayora Indah Tbk

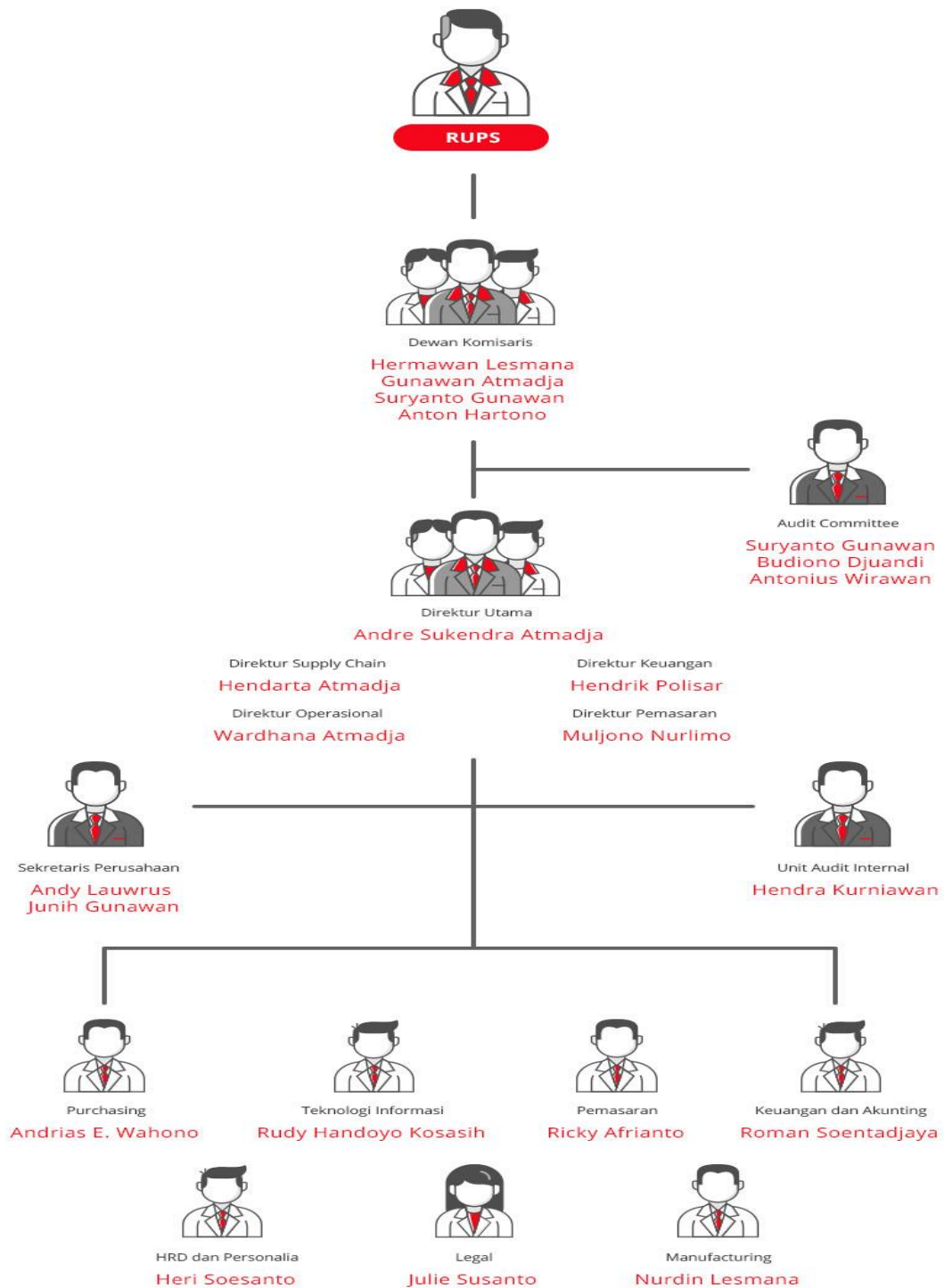
”Menjadi produsen Makanan dan Minuman yang Terpercaya di Mata Konsumen Domestik maupun Internasional dan Menguasai Pangsa Pasar terbesar dalam kategori produksi”.

b. Misi PT Mayora Indah Tbk

Misi PT Mayora Indah Tbk adalah penjabaran dari visi yang dimiliki dengan maksud untuk terus meningkatkan kompetitif dalam kategori sebagai berikut:

1. Membangun merek yang kuat dan saluran distribusi di semua lini
2. Menyediakan lingkungan kerja yang menantang, menyenangkan dan menguntungkan secara finansial dengan persaingan yang adil.
3. Membawa nilai-nilai kepada *shareholder* dengan mengamankan pertumbuhan dan struktur keuangan yang kuat di industri.

Adapun struktur organisasi pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 4.1. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Hasil Penelitian

Di bawah ini merupakan hasil analisis rasio keuangan berupa *Return On Assets*, *Debt to Total Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018 – 2021 dan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut selama empat tahun analisis dan juga akan dibandingkan dengan standar umum atau rata-rata industri.

a. *Return Assets Ratio*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan setelah dikurangi pajak selama periode tertentu. Rasio ini dianggap penting karena digunakan untuk menilai pengelolaan semua aset perusahaan apakah sudah efektif dan efisien selama periode waktu tertentu. Adapun data-data rasio *Return On Assets* PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

**Data-data Rasio *Return On Assets*
PT Mayora Indah Tbk
Tahun 2018 – 2021
(disajikan dalam Rupiah)**

Tahun	<i>Return On Aset</i>		
	Laba BersihSetelah Pajak	Total Aset	ROA
2018	1.804.748.133.197	17.591.706.426.634	0,10
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	0,11
2020	2.044.604.013.957	19.777.500.514.550	0,10
2021	1.295.324.731.877	19.917.653.265.528	0,07

Sumber: Data PT Mayora Indah Tbk diolah kembali, 2022

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Aset* adalah sebagai berikut:

$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Dari rumus di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA}_{2018} &= \frac{1.804.748.133.197}{17.591.706.426.634} \times 100\% \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA}_{2019} &= \frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA}_{2020} &= \frac{2.044.604.013.957}{19.777.500.514.550} \times 100\% \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA}_{2021} &= \frac{1.295.324.731.877}{19.917.653.265.528} \times 100\% \\ &= 0,07\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai *return on aset* dari hasil analisis data-data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tersebut dari

situs *www.idx.co.id* sebagai situs resmi PT BEI yang ada pada tabel di atas selama empat tahun analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *return on aset* PT Mayora Indah Tbk sebesar 0,10 % atau mengalami kenaikan sebesar 0,01 % jika dibandingkan dengan *return on aset* yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,11 %. dan pada tahun 2020 *return on aset* PT Mayora Indah Tbk sebesar 0,10 % hal ini mengalami penurunan sebesar 0,01% dibandingkan dengan *return on aset* PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2021 sebesar 0,07 %, nampak bahwa *return on aset* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan kembali sebesar 0,03 % jika dibandingkan dengan *return on aset* pada tahun 2020 sebesar 0,10 %.

b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar assets perusahaan dapat menanggung utangnya atau seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

Debt to equity ratio atau biasa disebut sebagai rasio pengungkit, apabila rasio ini tinggi maka menunjukkan risiko keuangan pada perusahaan yang tinggi pula. Konsekuensi lain adalah fleksibel keuangan yang rendah, maka yang pertama, perusahaan harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk membayar utang, kedua calon investor enggan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Adapun data-data *debt to equity ratio* PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 atau selama empat tahun terakhir yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data-data *Debt to Equity Ratio*
PT Mayora Indah Tbk
Tahun 2018 – 2021
(disajikan dalam Rupiah)**

Tahun	<i>Deb To Equity Ratio</i>		
	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	0,92
2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0,75
2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0,75

Sumber: Data PT Mayora Indah Tbk diolah kembali, 2022

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio di atas adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DER_{2018} &= \frac{9.049.161.944.940}{8.542.544.481.694} \times 100\% \\ &= 1,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DER_{2019} &= \frac{9.125.978.611.155}{9.911.940.195.318} \times 100\% \\ &= 0,92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER}_{2020} &= \frac{9.049.161.944.940}{11.271.468.049.958} \times 100\% \\ &= 0,75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER}_{2021} &= \frac{8.557.621.869.393}{11.360.031.396.135} \times 100\% \\ &= 0,75\% \end{aligned}$$

Interpretasi *Debt to equity ratio* berdasarkan hasil analisis data-data dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tersebut yang diperoleh dari situs www.idx.co.id sebagai situs resmi PT BEI yang ada pada tabel di atas selama empat tahun analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *debt to equity ratio* sebesar 1,06 % atau mengalami penurunan sebesar 0,14 % jika dibandingkan dengan *debt to equity ratio* yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,92 %. dan pada tahun 2020 *debt to equity ratio* PT Mayora Indah Tbk sebesar 0,75 % kembali mengalami penurunan sebesar 0,17% dibandingkan dengan *debt to equity ratio* pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2021 terjadi stagnan dimana *debt to equity ratio* tahun 2020 sama dengan *debt to equity ratio* yang terjadi pada tahun 2021. Sebaiknya utang perusahaan tidak melebihi modal perusahaan sendiri. Hal ini agar beban tetap yang dikeluarkan perusahaan tidak tinggi. Semakin kecil utang terhadap modal maka semakin baik dan aman. Apalagi dengan kondisi sekarang masih kurangnya daya beli masyarakat karena pendapatan tidak stabil akibat adanya wabah penyakit covid-19. Jadi perusahaan harus lebih fokus pada modal internal perusahaan.

c. Total Assets Turn Over

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur jumlah secara keseluruhan assets yang dimiliki oleh perusahaan dioperasikan dalam menunjang penjualan perusahaan.

Tabel 4.3

**Data-data *Total Assets Turn Over*
PT Mayora Indah Tbk
Tahun 2018 – 2021
(disajikan dalam Rupiah)**

Ket.	<i>Total Asset Turn Over</i>			
	2018	2019`	2020	2021
Penj.	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183
TA	14.915.849.800.251 (TA tahun 2017) + 17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
RTA	32.507.556.226.885	36.629.625.233.107	38.815.419.321.023	39.695.153.780.078
RTA/	16.253.778.113.442	18.314.812.616.553	19.407.709.660.511	19.847.576.890.039
TATO	1,48	1,37	1,26	1,41

Sumber: Data PT Mayora Indah Tbk diolah kembali, 2022

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio di atas adalah sebagai berikut:

$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Assets}} \text{ kali}$

Dari rumus di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{TATO}_{2018} &= \frac{24.060.802.395.725}{16.253.778.113.442} \text{ kali} \\
 &= 1,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO}_{2019} &= \frac{25.026.739.472.547}{18.314.812.616.553} \text{ kali} \\ &= 1,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO}_{2020} &= \frac{24.476.953.742.651}{19.407.709.660.511} \text{ kali} \\ &= 1,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO}_{2021} &= \frac{27.904.558.322.183}{19.847.576.890.039} \text{ kali} \\ &= 1,41 \end{aligned}$$

Dari nilai *total assets turn over* berdasarkan hasil analisis data-data dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tersebut yang diperoleh dari situs www.idx.co.id sebagai situs resmi PT BEI yang ada pada tabel di atas selama empat tahun analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *total assets turn over* sebesar 1,48 kali atau mengalami penurunan sebesar 0,11 kali jika dibandingkan dengan *total assets turn over* yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,37 kali. dan pada tahun 2020 *total assets turn over* PT Mayora Indah Tbk sebesar 1,26 kali kembali mengalami penurunan sebesar 0,11 kali jika dibandingkan dengan *total assets turn over* pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2021 *total assets turn over* sebesar 1,41 kali hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 0,15 kali jika dibandingkan *total assets turn over* pada tahun 2020 sebesar 1,26 kali.

4.2.2. Pembahasan

a. *Return On Assets*

Dalam laporan keuangan, profit merupakan komponen yang sangat diharapkan oleh semua pihak baik emiten maupun *shareholder* atau pemangku kepentingan karena akan mempengaruhi besarnya *return* atau pengembalian investasi yang akan diperoleh atas tertanamnya modal kerja dalam mendanai operasional perusahaan sehingga perusahaan akan tumbuh setiap periodenya sesuai dengan siklus akuntansi dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan *earning per share*.

Penurunan *return on assets* yang terjadi pada PT Mayora Tbk sebagaimana hasil analisis ditemukan bahwa selama dua terakhir tersebut harus segera diantisipasi oleh perusahaan pada saat tutup buku untuk tahun 2022 ini agar mampu menaikkan kembali *return on assets* nya dengan cara mencari tahu faktor-faktor yang berpengaruh untuk menaikkan *return on assets*, misalnya dengan menganalisis *current ratio*, *inventory* harus stabil, strategi *sales growth* sementara salah satu faktor penyebab turunnya *return on assets* yang sudah ditemukan dalam penelitian ini yaitu adanya *debt to equity ratio* yang mengalami penurunan dari tahun 2019 dan 2020 sedangkan untuk tahun 2021 sudah mulai stabil atau sudah tetap karena perusahaan PT Mayora Tbk sudah berupaya menggunakan modalnya atau ekuitasnya lebih tinggi ketimbang utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan PT Mayora Tbk.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami perkembangan, ditolak karena *return on aset* PT

Mayora Indah Tbk justru mengalami penurunan.

b. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan data hasil analisis *debt to equity ratio* tersebut di atas, menggambarkan bahwa *debt to equity ratio* mengalami penurunan selama empat tahun periode, dimana pada tahun 2018 sebesar 1,06% yang artinya bahwa PT Mayora Indah Tbk menyediakan Rp. 1,06 untuk membayar setiap utang yang ada di tahun 2018 pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk, jika dilihat utang yang terjadi pada tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan modal perusahaan PT Mayora Indah Tbk tersebut, sekalipun perusahaan PT Mayora Indah Tbk memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modalnya secara fundamental, bukan berarti perusahaan tidak mampu membayar utangnya tersebut, namun hal ini masih dalam kondisi wajar dan risikonya masih minim artinya masih dalam kondisi aman, hal ini disebabkan karena pertama disamping perusahaan PT Mayora Indah Tbk termasuk perusahaan industri yang memiliki perputaran arus kas yang cepat sehingga terhindar dari utang yang berbahaya yang mengancam kestabilan perusahaan dalam memproduksi karena utang tersebut memang mendukung perusahaan PT Mayora Indah Tbk untuk berkembang, juga karena yang kedua nilai *debt to equity ratio* yang terjadi pada tahun 2018 pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk ini masih di bawah dari 2,0%, artinya masih terhindar dari risiko dan menunjukkan perusahaan PT Mayora Indah Tbk memiliki utang dan ekuitas dalam proporsi yang sama dalam struktur modalnya.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa kinerja keuangan

perusahaan mengalami perkembangan, ditolak karena *return on aset* PT Mayora Indah Tbk justru mengalami stagnan atau stabil dua tahun terakhir

c. *Total Assets Turnover*

Mengacu pada kegunaan rasio *total assets turn over* atau disebut perputaran aset yaitu seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, demikian pula sebaliknya.

Perputaran aset yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sebaliknya jika nilai perputaran total aset yang cenderung kecil, hal ini mengindikasikan perusahaan tidak mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Apabila *total asset turnover* PT Mayora Indah Tbk empat tahun terakhir dibandingkan dengan *total asset turnover* standar umum atau rata-rata industri sebesar 1,1 kali, (Lukviarman, 2006 : 36) maka kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dianggap bagus karena di atas dari standar umum atau rata-rata industri.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami perkembangan, ditolak karena *total asset turnover* PT Mayora Indah Tbk justru berfluktuatif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio *return on aset* PT Mayora Indah Tbk, hanya pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, sedangkan pada tahun terakhir berturut-turut tahun 2020 turun sebesar 0,01% dan tahun 2021 turun kembali sebesar 0,03%. Hipotesis penelitian ditolak karena rasio *return on aset* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan.
2. Ditinjau dari *debt to equity ratio*, PT Mayora Indah Tbk, untuk tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,14 % jika dibandingkan dengan *debt to equity ratio* tahun 2018 dan kembali mengalami penurunan sebesar 0,17% di tahun 2020, namun pada tahun 2021 terjadi stagnan atau stabil. Dengan demikian hipotesis ditolak, karena *debt to equity ratio*, PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi stabil
3. Ditinjau dari rasio *total assets turn over* pada tahun 2019 turun sebesar 0,11 kali dibandingkan rasio *total assets turn over* yang terjadi pada tahun 2018 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 1,41 kali namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,15 kali, oleh sebab itu hipotesis ditolak karena *total asset turnover* PT Mayora Indah Tbk justru berfluktuatif.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Sekiranya pengambil keputusan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk agar dapat meningkatkan laba bersih usahanya karena hasil analisis dua tahun terakhir mengalami penurunan rasio *return on asset* dengan cara memberdayakan seluruh aktiva yang dimilikinya dan meninjau kembali strategi pemasarannya karena dimaklumi dalam kondisi covid-19 sehingga daya beli konsumen turun dan tentu akan berdampak pada turunnya laba bersih setelah pajak.
2. Agar perusahaan PT Mayora Indah Tbk tetap mempertahankan *debt to equity ratio* karena apabila *debt to equity ratio* yang tinggi melebihi 1,0 akan berisiko tidak aman bagi keuangan perusahaan, sementara perusahaan PT Mayora Indah Tbk mampu menekan utangnya dengan lebih banyak mengandalkan modal sendiri yang digunakan hal ini dibuktikan adanya *debt to equity ratio* di bawah dari 1,0.
3. Agar perusahaan PT Mayora Indah Tbk tetap mempertahankan *total assets turn over* yang terjadi pada tahun 2021 yang sudah mengalami kenaikan sebesar 0,15 kali karena apabila rasio *total assets tun over* ini terus mengalami kenaikan setiap tahun agar perusahaan terus menjaga supaya trendnya tetap stabil bahkan bila perlu ditingkatkan,

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham Eugene and Joel F. Houston, 2008. *Manajemen Keuangan*, dialihbahasakan Oleh Ali Akbar Yulianto, Buku 1, Edisi 10, Jakarta, Salemba Empat.
- Fahmi Irham, 2014. *Pengantar Mnajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung, Cetakan Kedua, Alfabeta,
- _____, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Cetakan Kedua, Alfabeta
- Gitman Lawrence, I. Zutler,, 2012, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13, Jakarta, Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Safri, 2009, *Analisis Kritis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*, Jakarta, Bumu Aksara.
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Husnan Suad, dkk, 2001, *Dasar-dasar Teori Profitabilitas dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, AMP YKPN, Edisi ketiga.
- Husnan Suad dan Eny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*, Jakarta, Cetakan keempat, Buku Satu, Salemba Empat.
- Irawati Susan, 2006. *Manajemen Keuangan*, Bandung. Penerbit Pustaka.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta Cetakan Kedua, PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2013, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, Cetakan Kedua PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada.

- _____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Edisi 1, PT Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman Niki, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi I, Andalas University press,
- Martono, D Agus Marjito, 2012. *Manajemen Keuangan*, Yokyakarta, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.
- Mulyadi, 2007, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta, Aditya Media.
- Muslich Mohamad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara,.
- Riyanto Bambang, 2004, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, Edisi 2, Penerbit, BPFE.
- _____, 2010, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, Edisi 3, Penerbit, BPFE.
- _____, 2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, Edisi 4, Penerbit, BPFE.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta, Erlangga.
- Sawir Agnes, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka.
- Sucipto, 2003, *Penilaian Kinerja Keuangan*, Medan, Program Sarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta, Erlangga.
- Sugiono Arief dan Edi Untung, 2016, *Panduan Praktik Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakrta, Edisi Revisi, Penerbit Grasindo.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2004

Wahyudiono Bambang, 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta, Raih Asa Sukses.

Weston & Copeland, 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta, Binarupa, Aksara.

www.idx.co.id

Jadwal Penelitian:

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021/2022									
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data dan Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi SKripsi										

ABSTRACT**NI KADEK MERIANTI. E2119200. THE ANALYSIS OF ROA, DER AND TATO IN THE COMPANY PT. MAYORA INDAH TBK**

Analyzing financial performance using financial ratios is very important for every company. The financial ratio analysis helps the shareholders find the company's financial performance. It is an assessment for potential investors to invest their capital. The purpose of this study is to analyze the development of PT Mayora Indah Tbk's financial performance for the last four years, 2018 through 2021 by using the ratio of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over. The method used in this research is a qualitative-quantitative analysis method. The results show that the Return on Assets Ratio of PT Mayora Indah Tbk decreases. The Debt-to-Equity Ratio of PT Mayora Indah Tbk is stable. The Total Assets Turnover ratio fluctuates.

Keywords: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over



ABSTRAK

NI KADEK MERIANTI. E2119200. ANALISIS ROA, DER DAN TATO PADA PERUSAHAAN PT. MAYORA INDAH TBK

Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan karena melalui analisis rasio ini para *shareholder* dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dan merupakan penilaian bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama empat tahun terakhir yaitu 2018 sampai 2021 dengan menggunakan rasio *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang dikualitatifkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Return on Asset* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan, rasio *Debt to Equity Ratio* PT Mayora Indah Tbk dalam keadaan stabil dan rasio *Total Asset Turn Over* berfluktuatif.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*



PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2 495 555 019 108	2 201 859 470 155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4 636 713 060 038	4 772 738 482 114	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 881 606 556 dan Rp 504 401 076 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		936 153 661 759	971 383 336 411	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 881,606,556 and Rp 504,401,076 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		502 268 982 237	358 607 515 980	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	3 351 796 321 991	1 825 267 160 976	Inventories
Uang muka pembelian	7	63 913 554 108	76 606 386 251	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	626 403 695 854	444 160 274 212	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		34 954 432 777	23 576 945 214	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12 647 858 727 872	10 674 199 571 313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	89 449 452 581	82 446 167 835	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4 296 368 133 427 dan Rp 3 758 609 581 243 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	9	4 258 300 525 120	3 988 757 428 380	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,296,368,133,427 and Rp 3,758,609,581,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	567 436 010 403	148 075 298 065	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		28 661 710 658	22 371 334 658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4 943 847 698 762	4 241 650 228 938	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		17 591 706 426 634	14 915 849 800 251	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1 500 000 000 000	1 634 000 000 000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	71 270 954 076	51 612 625 968	Related parties
Pihak ketiga		1 479 900 589 682	1 665 605 703 199	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74 317 646 435	111 286 401 203	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	61 507 726 963	131 496 395 798	Taxes payable
Beban akrual	15	447 415 596 345	285 202 871 409	Accrued expenses
Utang obligasi	17	749 886 150 803	-	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	380 211 722 809	594 424 125 379	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4 764 510 387 113	4 473 628 322 956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	19 852 317 933	21 183 700 562	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1 831 798 049 055	430 241 716 384	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1 545 432 051 453	1 795 315 370 929	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	897 569 139 386	841 134 323 348	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4 284 651 557 827	3 087 875 111 223	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9 049 161 944 940	7 561 503 434 179	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447 173 994 500	447 173 994 500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330 005 500	330 005 500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	43 000 000 000	41 000 000 000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7 857 855 271 848	6 702 645 888 746	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5 711 572 628)	(5 080 312 551)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		8 342 647 699 220	7 186 069 575 195	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	199 896 782 474	168 276 789 877	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		8 542 544 481 694	7 354 346 365 072	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17 591 706 426 634	14 915 849 800 251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	22	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.664.148.965.078	15.841.619.191.077	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.396.653.530.647	4.975.054.755.396	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.045.558.342.082	1.909.487.278.891	Selling
Beban umum dan administrasi		723.203.180.559	605.008.088.455	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.768.761.522.641	2.514.495.367.346	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.627.892.008.006	2.460.559.388.050	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(492.638.756.739)	(386.922.167.017)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah		-	(7.393.536.955)	Sukuk Mudharabah income sharing
Lab selisih kurs mata uang asing - bersih		163.690.127.162	91.363.499.350	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	46.799.131.766	36.492.708.776	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.709.061.216	3.064.131.489	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(245.949.809.151)	(273.674.784.576)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		644.824.290.250	575.727.778.500	Current tax
Pajak tangguhan		(23.316.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Beban pajak		621.507.918.551	555.930.772.581	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	59.926.817.294	(76.316.645.693)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	(14.981.704.324)	19.079.161.423	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		44.945.112.970	(57.237.484.270)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(631.260.077)	(3.575.923.391)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		44.313.852.893	(60.813.407.661)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.716.355.870.266	1.594.441.049.254	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		44.078.410.038	36.512.781.639	Non-controlling interests
		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.760.263.015.600	1.534.112.236.194	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	44.485.117.597	36.028.187.038	Non-controlling interests
		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	
LABA PER SAHAM	30	77	71	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	33	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga		130.604.357.590	1.156.138.900.456	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.238.240.056	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	106.660.948.680	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	484.846.041.218	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.096.163.761	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	104.876.456.480	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	10	228.563.209.997	-	Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	11	521.483.598.829	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.938.771.352.456	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	50.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	314.132.408.598	100.228.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	15	147.124.420.454	184.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	16	411.852.543.588	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	804.080.567.757	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	156.337.216.664	-	Current portion of long-term bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.475.323.711.943	3.714.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	15.261.479.977	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	18	236.190.555.450	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Long-term bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.030.708.752.649	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 per value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	21	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	47.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.524.377.924.687	9.185.875.521.684	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(7.812.019.120)	(3.965.841.884)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		11.011.069.905.567	9.674.413.679.800	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	260.398.144.391	237.526.515.518	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	24	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.299.122.959.685	7.917.240.946.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.769.234.915.945	4.027.986.833.485	Selling
Beban umum dan administrasi		696.959.849.585	716.989.561.996	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.466.194.765.530	4.744.976.395.481	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.830.928.194.155	3.172.264.551.034	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)	Interest expense
Labu (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		116.986.949.959	(206.361.945.932)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.965.163.012	2.387.589.067	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	29	36.426.849.401	38.698.423.523	Others - net
Beban lain-lain - bersih		(147.037.914.219)	(467.797.970.023)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		576.418.381.880	661.306.449.500	Current tax
Pajak tangguhan		8.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Beban pajak		585.721.765.291	653.062.374.247	Right-of-use assets buildings - net of Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30	(63.741.440.323)	(28.132.575.812)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31	14.023.116.871	7.033.143.953	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
		(49.718.323.452)	(21.099.431.859)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.846.177.236)	1.745.730.744	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(53.564.500.688)	(19.353.701.115)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.060.631.850.945	1.999.303.012.096	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		37.536.663.700	52.101.194.668	Non-controlling Interests
		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.007.479.885.084	1.980.168.272.605	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	37.124.128.873	51.882.233.044	Non-controlling Interests
		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	
LABA PER SAHAM	32	92	89	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.009.380.167.031	4	3.777.791.432.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 36.932.172.632 dan Rp 38.070.062.219 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,932,172,632 and Rp 38,070,062,219 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	5.552.851.482.405	33	5.333.380.386.497	Related parties
Pihak ketiga	358.952.308.318		130.604.357.590	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.585.242.110		168.238.240.056	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.034.214.212.009	6	2.805.111.592.211	Inventories
Uang muka pembelian	176.090.401.607	7	106.660.948.660	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	641.949.307.687	8	484.846.041.218	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28.790.754.576		32.096.163.761	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	12.969.783.874.643		12.838.729.162.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	50.345.713.262	31	104.876.456.480	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.399.975.298.761 dan Rp 5.567.196.018.777 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.376.788.515.278	9	6.043.201.970.326	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,399,975,298,761 and Rp 5,567,196,018,777 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 151.483.323.644 dan Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	160.222.590.217	10	228.563.209.997	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 151,483,323,644 and Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	318.471.230.686	11	521.483.598.829	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	42.041.341.442		40.646.116.824	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.947.869.390.885		6.938.771.352.456	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	12	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	97.816.084.609	33	89.728.514.763	Related parties
Pihak ketiga	1.680.128.443.647		1.502.068.040.119	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	231.203.038.911	14	314.132.408.598	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	26.615.483.990	15	147.124.420.454	Taxes payable
Beban akrual	325.627.795.215	16	411.852.543.588	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.273.204.542.128	17	804.080.567.757	Bank loans
Liabilitas sewa	91.430.355.508	18	84.012.315.786	Lease liabilities
Utang obligasi	1.049.547.726.762	19	156.337.216.664	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.570.773.468.720		3.559.336.027.729	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	28.104.502.479	31	15.261.479.977	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.004.213.366.942	17	1.725.336.242.405	Bank loans
Liabilitas sewa	79.536.036.170	18	152.178.239.664	Lease liabilities
Utang obligasi	841.002.159.986	19	1.888.882.902.612	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.033.992.335.046	30	1.165.037.572.205	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.966.648.400.623		4.946.696.436.863	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.537.421.869.393		8.506.032.464.592	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 per value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	21	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	49.000.000.000	22	47.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.634.916.958.291		10.524.377.924.687	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(12.713.807.903)		(7.812.019.120)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	11.118.707.150.388		11.011.089.905.567	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	241.324.245.747	23	260.398.144.391	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	11.360.031.396.135		11.271.468.049.958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	27.904.558.322.183	24	24.476.953.742.651	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.981.574.813.780	25	17.177.830.782.966	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6.922.983.508.403		7.299.122.959.685	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	4.539.447.007.003		3.769.234.915.945	Selling
Umum dan administrasi	611.220.587.245		698.959.849.585	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.150.667.594.248		4.468.194.765.530	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.772.315.914.155		2.830.928.194.155	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	46.625.744.255		116.986.949.959	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	23.187.158.296	27	51.405.459.416	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.475.359.330	9	1.965.163.012	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(320.535.214.640)	28	(353.822.336.007)	Interest expense
Lain-lain - bersih	25.579.595.290	29	36.426.849.401	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222.667.357.469)		(147.037.914.219)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.549.648.556.686		2.683.890.279.936	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	296.373.748.136		576.418.381.880	Current tax
Pajak tangguhan	42.222.160.597		9.303.383.411	Deferred tax
Beban pajak	338.595.908.733		585.721.765.291	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.211.052.647.953		2.098.168.514.645	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	114.325.477.830	30	(63.741.440.323)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.151.605.123)	31	14.023.116.871	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	89.173.872.707		(49.718.323.452)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(4.901.788.783)		(3.848.177.236)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	84.272.083.924		(53.564.500.688)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.295.324.731.877		2.044.604.013.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.186.598.590.767		2.060.631.850.945	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	24.434.057.186		37.636.663.700	Non-controlling interests
	1.211.052.647.953		2.098.168.514.645	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.270.289.630.521		2.007.479.885.084	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	25.035.101.356	23	37.124.128.873	Non-controlling interests
	1.295.324.731.877		2.044.604.013.957	
LABA PER SAHAM	53	32	92	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19208/PIP/LEMLIT-UNISAN/II/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian


Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Merianti
NIM : E2119200
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Judul penelitian : Analisis ROA, DER dan TATO Pada Perusahaan PT. Mayora Indah. Tbk

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.


Gorontalo, 26 Februari 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST, SE, MM
NIDN : 0929117202



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN
 No. ~~075~~/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN	: 0921048801
Jabatan	: Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

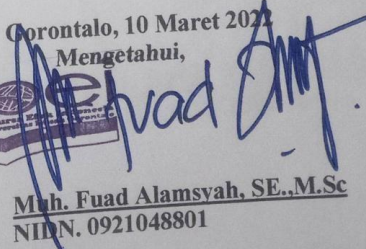
Nama	: Ni Kadek Merianti
NIM	: E21.19.200
Jurusan/ Prodi	: Manajemen
Judul Penelitian	: Analisis ROA, DER dan TATO Pada Perusahaan PT. Mayora Indah.Tbk

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 26 Februari 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.


Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Maret 2022

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DIO/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 132/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

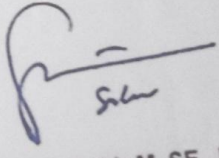
Nama	: Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	: 0928116901
Jabatan	: Dekan



Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Ni Kadek Merianti
NIM	: E2119200
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis ROA, DER, dan TATO pada Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 7%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503


Mengetahui

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Dipindai dengan CamScanner

Similarity Report ID: oid:25211:17782834

7% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

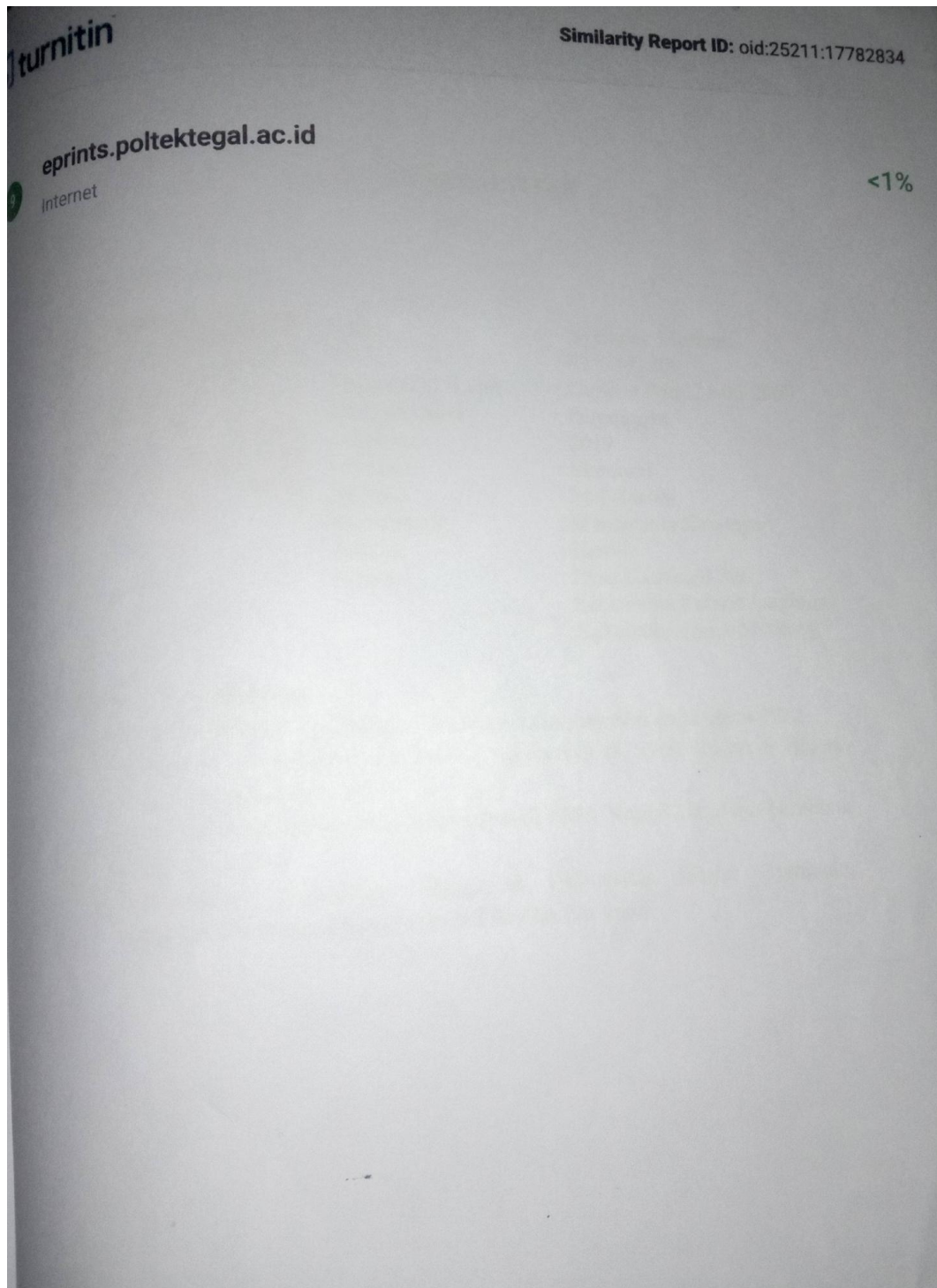
- 7% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	sahamtop.com	Internet	3%
2	mjurnal.com	Internet	<1%
3	docobook.com	Internet	<1%
4	edoc.pub	Internet	<1%
5	123dok.com	Internet	<1%
6	repository.uinsu.ac.id	Internet	<1%
7	coursehero.com	Internet	<1%
8	elib.unikom.ac.id	Internet	<1%

Sources overview



CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



Nama	: Ni Kadek Merianti
NIM	: E21. 19. 200
Tempat/Tgl. Lahir	: Gunung Sari, 24-06-2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Hindu
Alamat	: Desa Ganongol Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan di SD Impres Gunung Sari pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu pada tahun 2012
3. Selanjutnya menyelesaikan Pendidikan di SMA Negeri 1 Bolano Lambunu pada tahun 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.